

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *QUESTION STUDENT HAVE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD AL HIJRAH KOTA MAKASSAR

Erwin Nurdiansyah

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Universitas Islam Makassar

Email: erwinnurdiansyah.dty@uim-makassar.ac.id

Abstract: The Effect of Question Student Have Learning Model in Improving Mathematics Learning Outcomes of Students in the Grade V of SD Al Hijrah Makassar. The purpose of this study Knowing the picture of learning outcomes in mathematics, studying the description of learning outcomes in mathematics after applying the learning model Student Questions Have learned the effectiveness of the application of learning models Student Questions have been in class V students of SD Al Hijrah Makassar City. The study used a Pre-Experimental Design Design. The technique used was to take a sample using a saturated sample, the sample of this study were all fifth grade students of Al Hijrah Elementary School in Makassar who gathered 31 students. The technique used by the author was saturated sampling, so the sample in this study was all fifth grade students of SD Al Hijrah Elementary Makassar, with total 31 students. Based on the results of descriptive analysis of data, it was found that the average acquisition of students 'cognitive scores before the application of the Question Student Have learning model was 39.87 and 61% of students from 31 students' mastery level of material were in the low category. While the average cognitive value of students after applying the Question Student Have learning model was 75.61 and 68% of students from 31 students mastering the material were in the high category. This showed an increased in the acquisition of the average value of students namely from 39.87 to 75.61. This meant that the Question Student Have learning model had effect very in improving student learning outcomes.

Keywords: Question Student Have learning model, mathematics learning outcome.

Abstrak: Pengaruh Model Pembelajaran *Question Student Have* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Al Hijrah Kota Makassar. Tujuan dari penelitian ini Mengetahui gambaran hasil belajar matematika, mengetahui gambaran hasil belajar matematika setelah penerapan model pembelajaran *Question Student Have* serta mengetahui efektifitas penerapan model pembelajaran *Question Student Have* pada siswa kelas V SD Al Hijrah Kota Makassar. penelitian menggunakan Desain *Pre-Eksperimental Desain*, Teknik yang digunakan pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Al Hijrah Kota Makassar yang berjumlah 31 siswa. Berdasarkan hasil analisis data secara deskriptif ditemukan rata-rata perolehan nilai kognitif siswa sebelum penerapan model pembelajaran *Question Student Have* adalah 39,87 dan 61 % siswa dari 31 siswa tingkat penguasaan materinya berada pada kategori rendah. Sedangkan rata-rata nilai kognitif siswa setelah penerapan model pembelajaran *Question Student Have* adalah 75,61 dan 68% siswa dari 31 siswa tingkat penguasaan materinya berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan perolehan nilai rata-rata siswa yakni dari 39,87 menjadi 75,61. Ini berarti bahwa model pembelajaran *Question Student Have* sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Model pembelajaran *Question Student Have*, hasil belajar matematika.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu dasar ilmu pengetahuan yang amat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, matematika juga merupakan sarana berpikir deduktif dalam menemukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan

teknologi. Matematika juga merupakan metode berpikir logis dengan ciri sistematis, yang dapat memberikan manfaat bagi yang membutuhkan pemecahan secara cermat. Mengingat peranan matematika yang sangat penting, maka sangat wajar bila proses pembelajaran matematika

mendapatkan perhatian, yang lebih khususnya bagi guru dan siswa matematika itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 20 Maret 2019 oleh peneliti dengan guru kelas V SD Al Hijrah Kota Makassar tentang hasil MID Semester II (genap) tahun ajaran 2018/2019 untuk mata pelajaran matematika masih tergolong rendah. Hasil wawancara dengan siswa, diperoleh informasi bahwa guru memberikan materi dengan cara menulis di papan tulis atau mendekte, setelah itu guru menjelaskan materi, diskusi kelompok sangat jarang dilakukan sehingga siswa menjadi bosan dalam belajar dan tidak terlalu memperhatikan apa yang dijelaskan guru.

Siswa sangat jarang bertanya, sehingga proses pembelajaran hanya berjalan satu arah. Akibatnya, ketika ujian mereka tidak bisa menjawab soal dikarenakan tidak adanya pembelajaran yang membekas yang akhirnya berakibat terhadap pencapaian hasil belajar yang rendah. Selain itu, hasil wawancara dengan guru kelas V SD Al Hijrah Kota Makassar terungkap bahwa rendahnya hasil belajar murid pada mata pelajaran matematika semester genap tahun pelajaran 2018/2019 dengan nilai rata-rata murid 62. Nilai rata-rata ini jika dibandingkan dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yakni sebesar 65, maka dapat dikatakan bahwa nilai tersebut berada dibawah standar ketuntasan yang diharapkan. Penyebab dari rendahnya hasil belajar murid sebagai berikut: (1) guru dalam mengajarkan materi matematika kepada murid, kurang melibatkan murid secara aktif dalam proses belajar mengajar, (2) guru kebanyakan menggunakan metode ceramah yang monoton, tanpa memperhatikan pengelolaan kelas dan juga

aktivitas murid selama kegiatan belajar matematika dilakukan sehingga murid merasa bosan selama kegiatan belajar berlangsung, yang seharusnya murid mempraktekkan langsung.

Melihat permasalahan di atas, penulis berusaha memberikan solusi dengan cara menerapkan salah satu metode pendukung pengembangan pembelajaran kooperatif, yang tentunya dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu dengan *Model pembelajaran Question Student Have*. Menurut Suprijono, (2009) Model pembelajaran Question Student Have (QSH) merupakan salah satu model pembelajaran aktif dari sekian banyak pembelajaran aktif, yang dianggap dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran ini menuntut siswa bertanya dalam bentuk tulisan. Pertanyaan merupakan stimulus yang mendorong siswa untuk berpikir dan belajar. Tujuan siswa dalam membuat pertanyaan adalah mendorong siswa untuk berpikir dalam memecahkan masalah suatu soal, menyelidiki dan menilai penguasaan siswa tentang bahan pelajaran, membangkitkan minat siswa untuk sesuatu sehingga akan menimbulkan keinginan untuk mempelajarinya dan juga menarik perhatian siswa dalam belajar.

Peran bertanya seperti dalam model pembelajaran Question Student Have (QSH) sangat penting dalam belajar, sebab melalui pertanyaan guru dapat mengetahui yang diharapkan dan dibutuhkan siswa, sehingga guru dapat membimbing dan mengarahkan siswa mempelajari materi. Model pembelajaran QSH adalah salah satu model pengembangan dari model pembelajaran PAKEM yang dikembangkan untuk melatih siswa agar memiliki

kemampuan dan keterampilan bertanya (Hafidh, 2010).

Model pembelajaran QSH dikembangkan untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya. Model pembelajaran QSH mengharuskan siswa-siswi untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pelajaran yang tidak dipahami dalam bentuk lembaran lembaran kertas, kemudian memberikan kesempatan kepada teman-teman yang lain untuk membaca pertanyaan yang telah ada. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Wahyuningsih., dkk, (2013) yang mengemukakan bahwa berdasarkan hasil analisis data pemahaman konsep matematis siswa, diketahui bahwa rata-rata pemahaman konsep kelas yang menggunakan model pembelajaran *question student have* lebih baik daripada rata-rata pemahaman konsep kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Penerapan model pembelajaran *question student have* dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik. Hal tersebut dikarenakan dalam pembelajaran *question student have*, siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis tentang materi yang belum dan bahkan tidak mereka pahami secara berkelompok. Hal ini sangat efektif digunakan pada siswa yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan dan harapan-harapannya melalui percakapan. Semakin banyak siswa yang bertanya akan menjadikan proses pembelajaran berjalan dengan lancar, karena dapat dilihat bahwa siswa yang tidak pernah mengajukan pertanyaan menjadi berani mengajukan pertanyaan.

Penulis beranggapan bahwa dengan di terapkannya pelaksanaan model pembelajaran *Question Student Have* memberikan solusi pada guru mata pelajaran matematika kelas V SD Al Hijrah Kota Makassar untuk mengatasi kekurangan berhasilan siswanya dalam mata pelajaran matematika. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas V SD Al Hijrah Kota Makassar sebelum penerapan model pembelajaran *question student have*?
2. Bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas V SD Al Hijrah Kota Makassar setelah penerapan model pembelajaran *question student have*?
3. Apakah penerapan model pembelajaran *question student have* efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Al Hijrah Kota Makassar?

METODE

Adapun jenis penelitian yang diterapkan penulis adalah penelitian *Pre-Eksperimental Desain*, jenis ini belum termasuk penelitian *true- eksperimental Design* atau eksperimen sungguh-sungguh, (Sugiyono, 2009). Bentuk penelitian yang digunakan adalah One-Grup Pretest-Posttest Design. Pada bentuk penelitian ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan yang di dapat lebih akurat karena dapat membandigkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

O_1 = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

(O_2-O_1) = pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar. (Sugiyono, 2009)

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajarai dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki obyek itu, (Sugiyono, 2009).

Dari dari beberapa defenisi populasi di atas penulis dapat memahami bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti dan hasil-hasil pengukurannya. Dalam hal ini populasi yang diteliti penulis adalah siswa kelas V SD Al Hijrah Kota Makassar yang berjumlah 31 orang.

Sampel adalah sejumlah anggota yang dipilih atau diambil dari satu populasi, (Tiro 2007). Besarnya sampel ditentukan oleh banyaknya data atau obsevasi dalam sampel itu. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.

Sampel yang diambil harus mewakili populasi yang ada, karena sampel merupakan alat atau media untuk mengkaji populasi. Teknik yang digunakan penulis adalah penyampelan jenuh, yaitu teknik penentuan sampel yang bila semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel. Jadi yang digunakan sebagai sampel dalam

penelitian oleh penulis adalah seluruh siswa kelas V SD Al Hijrah Kota Makassar yang berjumlah 31 siswa.

Instrument penelitian adalah alat atau media untuk mengukur berbagai pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Instrument penelitian digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Oleh karena itu instrument yang digunakan dalam penelitian harus relevan dengan masalah yang akan diteliti untuk mendapatkan data yang akurat dan sah.

Adapun instrument yang dipilih oleh penulis dalam penelitian adalah:

1. Pedoman Tes Hasil Belajar Matematika

Pedoman tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan matematika siswa kelas V SD Al Hijrah Kota Makassar. Tes ini disusun sendiri oleh penulis. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur hasil belajar matematika siswa setelah di ajar.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk melihat dan mengamati kegiatan belajar siswa Kelas V SD Al Hijrah Kota Makassar selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adaalah sebagai berikut:

a) Data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kondisi siswa diambil dengan menggunakan angket dan observasi.

b) Data mengenai evaluasi belajar siswa diambil dengan menggunakan tes.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui instrument akan diolah dan dianalisis. Data ini akan digunakan untuk menguji hipotesis, di sinilah akan

diketahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak.

Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Statistik deskriptif

Teknik analisis data ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data hasil penelitian. Dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

a. Rata-rata (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i x_i}{\sum_{i=1}^k f_i}$$

Dimana:

\bar{x} = rata-rata

f_i = frekuensi ke- i

x_i = nilai tengah

b. Mencari persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Di mana:

P = Persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = banyaknya sampel responden

Pedoman yang digunakan untuk mengubah skor mentah yang diperoleh bisa menjadi skor standar (nilai) untuk mengetahui tingkat daya serap siswa mengikuti prosedur yang ditetapkan yaitu:

Tabel 1 Tingkat Penguasaan Materi

Tingkat Penguasaan	Kategori
0 – 34	Sangat Rendah
35 – 54	Rendah
55 – 64	Sedang
65 – 84	Tinggi
85 – 100	Sangat Tinggi

2. Statistik inferensial

Teknik analisis data ini digunakan untuk menarik kesimpulan tentang populasi dari sampel yang ditarik dari

populasinya. Pengujian yang digunakan adalah uji signifikan (uji-t) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membuat tabel penolong untuk mencari nilai t
- b) Menghitung nilai mean dari perbedaan pretest dengan posttest, dengan persamaan:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Di mana:

Md = mean dari perbedaan pretest dengan posttest

$\sum d$ = jumlah dari gain (posttest – pretest)

N = subjek pada sampel

- c) Menghitung defiasi masing-masing subjek dengan persamaan:

$$Xd = d - Md$$

Di mana:

Xd = defiasi masing-masing subjek

d = gain (posttest – pretest)

- d) Menghitung jumlah kuadrat defiasi dengan persamaan:

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Di mana:

$\sum x^2 d$ = jumlah kuarat defiasi

$\sum d^2$ = jumlah kuadrat masing-masing subjek

N = subjek pada sampel

- e) Menghitung nilai db, dengan persamaan:

$$db = N - 1$$

Di mana:

N = subjek pada sampel

- f) Menghitung nilai t dengan persamaan:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Di mana:

Md = mean dari perbedaan pretest dengan posttest

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat defiasi

N = subjek pada sampel

- g) Membuat kesimpulan hasil penelitian

H_1 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Al Hijrah Kota Makassar Sebelum Penerapan Model pembelajaran Question Student Have Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di SD Al Hijrah Kota Makassar, maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui instrument test dan memperoleh hasil belajar berupa nilai siswa kelas V SD Al Hijrah Kota Makassar.

Data hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika pada kelas V SD Al Hijrah Kota Makassar sebelum penerapan model pembelajaran *Question Student Have* sebagai berikut:

1. Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k x_i}{n}$$

$$= \frac{1236}{31}$$

$$= 39,87$$

Dari hasil penghitungan rata-rata di atas diperoleh bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas V SD Al Hijrah Kota Makassar sebelum penerapan model pembelajaran *Question Student Have* adalah 39,87 dari skor ideal 100.

2. Persentase

Untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa kelas V SD Al Hijrah Kota Makassar sebelum penerapan model pembelajaran *Question Student Have*, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Tingkat penguasaan materi

Tingkat penguasaan	Frekuensi	Persentase	Kategori
0-34	10	32	Sangat rendah
35-54	19	61	Rendah
55-64	2	7	Sedang
65-84	0	0	Tinggi
85-100	0	0	Sangat tinggi
Jumlah	31	100	

Berdasarkan tabel Tingkat penguasaan materi di atas didapat bahwa 32 % dari 31 siswa kelas V SD Al Hijrah Kota Makassar sebelum penerapan model pembelajaran *Question Student Have* tingkat penguasaan materinya pada kategori sangat rendah, 61 % siswa berada pada kategori rendah dan 7 % siswa yang tingkat penguasaan materinya sedang.

3. Hasil observasi

Adapun hasil observasi yang diperoleh dari lembar obsevasi pada saat sebelum diberi perlakuan adalah:

Tabel 3 Hasil observasi terhadap siswa

No	Yang diamati	Pertemuan	
		I	II
1.	Siswa yang hadir saat proses pembelajaran berlangsung	28	30
2.	Siswa yang memperhatikan pelajaran saat proses pelajaran berlangsung	20	24
3.	Siswa yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung	25	28
4.	Siswa yang mampu menyimpulkan pelajaran setelah pelajaran berakhir	12	15

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh bahwa:

- Pada pertemuan I sebelum perlakuan diberikan siswa yang hadir 28 siswa dan pertemuan II adalah 30 siswa.
- Siswa yang memperhatikan pelajaran sebanyak 20-24 siswa
- Siswa yang aktif selama proses pembelajaran berlangsung sebanyak 25-28 siswa.
- Siswa yang mampu menyimpulkan pelajaran setelah peajaran berlangsung sebanyak 12-15 siswa.

Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Al Hijrah Kota Makassar Setelah Penerapan Model pembelajaran *Question Student Have*. Data hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika pada kelas V SD Al Hijrah Kota Makassar setelah penerapan model

pembelajaran *Question Student Have* adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k x_i}{n}$$

$$= \frac{2344}{31}$$

$$= 75,61$$

Dari hasil penghitungan rata-rata di atas diperoleh bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa kelas V SD Al Hijrah Kota Makassar setelah penerapan model pembelajaran *Question Student Have* adalah 75,61 dari skor ideal 100.

2. Persentase

Untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa kelas V SD Al Hijrah Kota Makassar setelah penerapan model pembelajaran *Question Student Have* dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Tingkat penguasaan materi

Tingkat penguasaan	Frekuensi	Persentase	Kategori
0-34	0	0	Sangat rendah
35-54	0	0	Rendah
55-64	2	7	Sedang
65-84	21	68	Tinggi
85-100	8	25	Sangat tinggi
Jumlah	31	100	

Berdasarkan tabel Tingkat penguasaan materi di atas didapat bahwa 2 % siswa yang tingkat penguasaan materinya sedang, 68 % siswa kelas V SD Al Hijrah Kota Makassar setelah penerapan model pembelajaran *Question Student Have* masuk dalam kategori tinggi yang sebelumnya adalah 0 % dan 25% siswa masuk dalam kategori tinggi.

3. Hasil observasi

Adapun hasil observasi yang diperoleh dari lembar obsevasi pada saat diberi perlakuan adalah:

No	Yang dimiliki	Pertemuan		Wa
		III	IV	
1	Siswa yang hadir saat pertemuan berlangsung	31	31	
2	Siswa yang memperhatikan pelajaran saat proses pelajaran berlangsung	30	31	
3	Siswa yang memberikan pertanyaan	28	31	
4	Siswa yang mengikuti pertanyaan	25	29	
5	Siswa yang sampai menyimpulkan pelajaran	25	20	

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh bahwa:

- Pada pertemuan III dan IV setelah perlakuan diberikan siswa yang hadir adalah 30 dan 31 siswa.
- Siswa yang memperhatikan pelajaran sebanyak 30 dan 31 siswa
- Siswa yang memberikan pertanyaan sebanyak 28 dan 31 siswa.
- Siswa yang menjawab pertanyaan sebanyak 25 dan 29 siswa.
- Siswa yang mampu menyimpulkan pelajaran adalah sebanyak 25 dan 28 siswa.

Efektivitas Penerapan Model pembelajaran *Question Student Have* dalam meningkatkan hasil belajar Siswa Kelas V SD Al Hijrah Kota Makassar. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Question Student Have* dalam mata pelajaran matematika pada siswa kelas V SD Al Hijrah Kota Makassar efektif atau tidak, maka dilakukan uji-t pada data yang telah diperoleh. Langkah pertama membuat tabel penolong untuk mencari nilai t.

Langkah selanjutnya adalah:

- Mencari nilai Md atau mean dari perbedaan posttest dan pretest dengan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{1108}{31}$$

$$= 35,74$$

- Mencari nilai kuadrat deviasi dengan menggunakan rumus:

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$= 41584 - \frac{1108^2}{31}$$

$$= 41584 - \frac{1227664}{31}$$

$$= 41584 - 31062,06$$

$$= 1945,94$$

3. Mencari nilai d.b. dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}db &= N - 1 \\&= 31 - 1 \\&= 30\end{aligned}$$

4. Mencari nilai t dengan rumus:

$$\begin{aligned}t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \\&= \frac{35,74}{\sqrt{\frac{1945,94}{31(30)}}} \\&= \frac{35,74}{\sqrt{\frac{1945,94}{930}}} \\&= \frac{35,74}{\sqrt{2,09}} \\&= \frac{35,74}{1,45} \\&= 24,65\end{aligned}$$

5. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan
Kaidah pengujian signifikan :

H_1 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

Menentukan harga t_{tabel}

Mencari t_{tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,01$ dan $d.b = N - 1 = 31 - 1 = 30$ maka diperoleh $t_{0,01} = 2,457$.

6. Kesimpulan

Setelah menentukan harga t_{hitung} yaitu 24,65 dan didapat t_{tabel} yaitu 2,457, $t_{hitung} > t_{tabel} = 24,65 > 2,457$ perbedaan antara hasil pretest dan posttest signifikan, dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni penerapan model pembelajaran *Question Student Have* efektif meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika pada kelas V SD Al Hijrah Kota Makassar.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dan analisis data di atas yang menunjukkan perbedaan antara hasil pretest dengan posttest signifikan maka hipotesis dalam penelitian dapat diterima yaitu penerapan pembelajaran kooperatif

Question Student Have efektif meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika pada kelas V SD Al Hijrah Kota Makassar.

Hasil analisis data secara deskriptif ditemukan bahwa rata-rata perolehan nilai kognitif siswa sebelum penerapan model pembelajaran *Question Student Have* adalah 39,87 dan 61 % siswa dari 31 siswa tingkat penguasaan materinya berada pada kategori rendah. Sedangkan rata-rata nilai kognitif siswa setelah penerapan model pembelajaran *Question Student Have* adalah 75,61 dan 68% siswa dari 31 siswa tingkat penguasaan materinya berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan perolehan nilai rata-rata siswa yakni dari 39,87 menjadi 75,61. Ini berarti bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Question Student Have* memiliki kelebihan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji-t diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan, antara hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Question Student Have* dibandingkan dengan hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Question Student Have*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Question Student Have* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.

PENUTUP

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara umum hasil belajar siswa kelas V SD Al Hijrah Kota Makassar sebelum penerapan model

-
- pembelajaran *Question Student Have* adalah rendah. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai rata-rata siswa sebesar 39,87 dan 61 % dari 31 siswa tingkat penguasaan materinya berada pada kategori rendah.
2. Secara umum hasil belajar siswa kelas V SD Al Hijrah Kota Makassar setelah penerapan model pembelajaran *Question Student Have* adalah tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 75,61 dan 68 % dari 31 siswa tingkat penguasaan materinya berada pada kategori tinggi.
 3. Penerapan model pembelajaran *Question Student Have* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika pada kelas V SD Al Hijrah Kota Makassar.
- Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, maka penulis dapat menyarankan:
1. Diharapkan kepada guru-guru agar sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas agar hendaknya memilih model belajar yang dianggap sesuai dengan kondisi dan situasi kelas.
 2. Model pembelajaran *Question Student Have* agar dipertimbangkan untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika karena model ini layak untuk digunakan.
- Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini sehingga mampu mengatasi kekurangan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimyati. Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. PT. Refika Aditama.
- Haning Vianata. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Question Student Have Terhadap Hasil Belajar IPS Sejarah Siswa*. Indonesian Journal of History Education Vol 1 No 1 (2012). On Line di <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijhe/article/view/243>
- Intan Dwi Permata Sari. 2015. *Pengaruh Metode Question Student Have Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri I Ngimbang*. AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah. Volume 3, No. 2, Juli 2015. On Line di <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/11832>
- Ika Wahyuningsih, Pentatito Gunowibowo, M. Coesamin. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Question Student Have terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa*. Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung. Vol 1, No3 (2013) <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/MTK/article/view/380/264>.
- Intan Nisa, Ara Hidayat dan Meti Maspupah. 2015. *Penerapan Strategi Pembelajaran Question Student Have (QSH) pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh Untuk Mengetahui Hasil Belajar Peserta Didik*. BioEdUIN Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi, ISSN : 2338-7173. Agustus 2015, Vol. 5, No. 1
- Made Tegeh, Ni Komang Sri Budiartini. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Question Student Have (QSH) Berbantuan Permainan Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar IPA*. International Journal of Elementary Education. Vol.1 (2) pp. 137-144. On Line di <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/11606>
- Martina Vintia Putri, Andi Ifriani Harun, Erlina. 2015. *Pengaruh Pembelajaran Question Student Have (QSH) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Vol 4, No 4 (2015) <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/9897>

- Rinaldi Kurnia E., Edy Sulistyo. 2015. *Pengaruh Strategi Belajar Question Student Have (Pertanyaan dari Siswa) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Standar Kompetensi Menjelaskan Dasar - Dasar Sinyal Video di SMK Raden Patah Mojokerto*. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro. Volume 04 Nomor 03 Tahun 2015, 765 – 769. On Line di <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/12551>
- Sadirman A.M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada. 2009
- Sagala Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sofan dan Iif Khoiru Ahmadi. 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. Cetakan Pertama. Jakarta. PT. Prestasi Pustakaraya
- Sugiyono, Prof. Dr. 2009 *Metode Penelitian Kuntitatif Kulitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharmaji, Lilik. 2015. *Penerapan Pembelajaran Aktif QSH (Question Student Have) pada Mapel Sosiologi Tentang Masyarakat Multikultural untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar*. Jurnal Ilmiah Guru "COPE", No. 01/TahunXIX/Mei 2015. On Line di <https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/view/5626/4872>
- Suprijono, Agus. 2009, Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi Paikem). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tiro Muhammad Arif, 2007. *Dasar-Dasar Statistika*. Edisi kedelapan. Makassar: State University of Makassar Press.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009